



+ BULETIN RSPON

RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL JAKARTA



Cerbyar 10 Tahun 2

6 PELAYANAN UNGGULAN
RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL

MENGENAL SOSOK DIREKTUR UTAMA
RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL

APA ITU EPILEPSI?

SUMBER DAYA MANUSIA
RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL

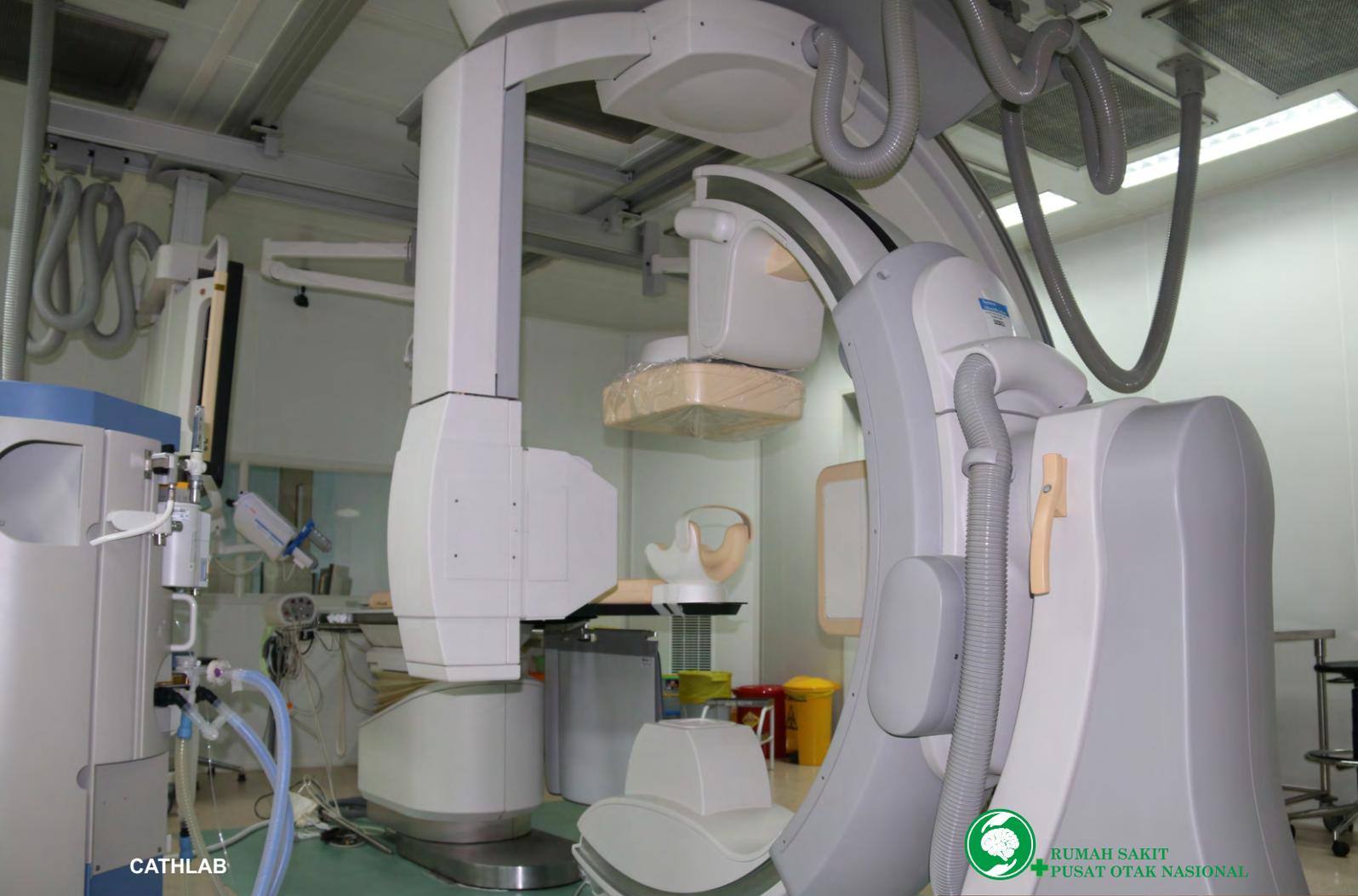
KONSELING GIZI PASIEN RAWAT JALAN

LIPUTAN KHUSUS

TANYA JAWAB

EDISI II
2016





CATHLAB



RUMAH SAKIT
PUSAT OTAK NASIONAL

LAYANAN UNGGULAN RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL



MRI

JL. M.T. HARYONO KAV. 11, CAWANG, JAKARTA TIMUR 13630 Telp (021) 29373377 (Hunting), Fax. (021) 29373445, 29373385
Website : www.rspon.co.id



CATHLAB



RUMAH SAKIT
PUSAT OTAK NASIONAL

Salam Redaksi



Direktur Utama

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional memasuki usia ke-2. Usia yang belia ini, tidak mengurangi semangat team work dalam hal memberikan pelayanan untuk masyarakat, sesuai dengan motto "melayani dengan mulia".

Pada edisi ke-2, di tahun 2016, kami mengeluarkan informasi seputar Mengenal pimpinan Rumah Sakit Pusat Otak Nasional, pelayanan unggulan, penyakit epilepsi, konseling gizi pasien di RSPON dan banyak info lainnya seputar gebyar Ulang Tahun Rumah Sakit Pusat Otak Nasional.

Untuk dapat meningkatkan kualitas isi dari Buletin RSPON edisi ke-2, kami sangat mengharapkan kritik dan saran sehingga Buletin RSPON dapat menjadi majalah yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat umumnya.

Selamat membaca

**RUMAH SAKIT
PUSAT
OTAK
NASIONAL**

klik!!!!

www.rspn.co.id



@RSPONotakNasional

Susunan Redaksi

Penanggung Jawab :
Direktur Utama

Pimpinan Redaktur :
Direktur Keuangan dan Administrasi Umum

Redaktur Pelaksana :
Kabag Administrasi Umum,
Kasubbbag TU dan Pelaporan,
dr. Wenny Rinawati, Sp.PK,
dr. Adi Nugroho, MARS,
dr. M. Arief Rachman Kemal, Sp.S

Penyunting / Editor :
Ratna Fitriasih, S.Sos,
Ruly Irawan S.Sos,
Erlangga Wibisono Gunadi, SH,
Teguh Andenoworeh, SH

Sekretariat :
Endah Warnaningtias, SE

Alamat Redaksi :
JL. M.T. HARYONO KAV. 11,
CAWANG, JAKARTA TIMUR 13630
Telp (021) 29373377 (Hunting), Fax.
(021) 29373445, 29373385
Website : www.rspn.co.id



Daftar Isi



3

6 Pelayanan Unggulan
Rumah Sakit Pusat Otak Nasional



9

Apa
Itu
Epilepsi ?



11

Sumber Daya Manusia
Rumah Sakit Pusat Otak Nasional



14

Konseling Gizi
Pasien Rawat Jalan
Di RSPON

Salam Redaksi 1

Daftar Isi 2

*6 Pelayanan Unggulan Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional* 3

*Mengenal Sosok Direktur Utama
Rumah Sakit Pusat Otak Nasional* 7

Apa Itu Epilepsi 9

*Sumber Daya Manusia
Rumah Sakit Pusat Otak Nasional* 11

*Konseling Gizi Pasien Rawat Jalan
Di RSPON* 14

Liputan Khusus 16

Tanya Jawab 24



8

Mengenal Sosok Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional

6 Pelayanan Unggulan

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional

Sesuai visi misi sebagai rumah sakit khusus rujukan pusat kelas A maka Rumah Sakit Pusat Otak Nasional berkewajiban untuk mengembangkan pelayanan di bidang persarafan dan otak tersebut dengan beberapa pelayanan unggulan.

Pelayanan unggulan itu ditetapkan berdasarkan peta kebutuhan nasional dan regional serta insidensi dan prevalensi penyakit tersebut di populasi.

1. BRAIN CHECK UP

Brain Check Up adalah rangkaian pemeriksaan untuk mendeteksi dini adanya gangguan di otak dan pembuluh darah otak (seperti infark/kematian sel otak, aneurisma, tumor dll) sebagai upaya pencegahan /prevensi berkembangnya penyakit otak lebih lanjut.



Dr. dr. Andi Basuki Prima Birawa, Sp.S(K), MARS



6 Layanan Unggulan RSPON

2. Comprehensive Stroke Care

Stroke care comprehensive adalah rangkaian pelayanan lengkap dan spesialis, untuk pengobatan stroke yang efektif, akurat dan cepat dan juga mampu mengintervensi cepat untuk membedakan gejala stroke dan non-stroke.

EMG : Untuk pemeriksaan aktivitas signal listrik otak



TMS : Untuk memberikan stimulasi pada sel saraf yang terganggu berupa gelombang elektromagnetik

FUNDOSKPI : Untuk pemeriksaan mata bagian dalam



CAMPIMETRY : - Untuk memeriksa lapang pandang



3. Gangguan Memory dan Neurobehaviour

Gangguan memori adalah suatu keadaan dimana pasien tidak mampu untuk mempelajari informasi baru atau untuk memanggil kembali informasi yang sudah didapat sebelumnya.

Gangguan memori merupakan keluhan kognitif yang paling sering terjadi pada pasien dengan sindrom behavioral organik. Hampir seluruh pasien demensia menunjukkan gangguan memori pada awal gejala timbulnya penyakit.

Neurobehavior adalah subspecialisasi neurologi yang mempelajari dasar neurologis dari perilaku, memori, dan kognisi, dampak dari kerusakan saraf

dan penyakit pada fungsi-fungsi ini, dan perlakuan tersebut. Gangguan neurobehavioral terdiri dari kelompok besar gangguan perilaku yang terlihat dalam hubungan dengan penyakit otak (misalnya, stroke, multiple sclerosis, demensia, dan kondisi neuro-onkologi), sementara serta gangguan otak permanen (misalnya, metabolisme dan ensefalopati beracun), dan / atau cedera (misalnya, trauma, hipoksia, dan / atau iskemia).

4. Neurointensif

Adalah salah satu pelayanan rawat intensif tetapi fokus pada kelainan syaraf pusat dan syaraf tepi, tetapi berpotensi terjadinya ancaman kehidupan



6 Layanan Unggulan RSPON

5. Neurointervensi

Adalah tindakan yang dilakukan pada pembuluh darah di otak untuk membuka sumbatan (thrombectomi, thrombolysis), pemasangan ring pada pembuluh darah otak, untuk menutupi kebocoran pembuluh darah akibat kelainan bawaan atau untuk visualisasi pembuluh darah otak.

6. Brain Micro Surgery

Dalam pengembangan 6 pelayanan unggulan tersebut selain memiliki sarana dan prasarana yang terbaik dikelasnya, Rumah Sakit Pusat Otak Nasional juga berkomitmen mengembangkan kompetensi Sumber Daya Manusia terutama staff medik sehingga dapat memiliki kompetensi yang cukup sebagai pusat rujukan nasional.

Disamping pengembangan pelayanan unggulan Rumah Sakit Pusat Otak Nasional tetap memberi pelayanan lain yang juga dikembangkan secara maksimal, seperti:

- Neurosonologi
- Neurofisiologi
- Neurotrauma
- Kesehatan gigi
- Gizi klinis
- Psikologi klinis
- Home care

Pengembangan kompetensi dilakukan secara berkesinambungan serta melakukan kerjasama dengan institusi pendidikan lain, beberapa staff medik telah memiliki kompetensi subspesialis, seperti :

- Subspesialis Neurovaskuler
- Subspesialis Neurosonologi
- Subspesialis Neuropediatri
- Subspesialis Neurotrauma
- Subspesialis Neurointensive
- Subspesialis Neurointervensi
- Subspesialis Neuroradiologi
- Subspesialis Spine Surgery
- Subspesialis Bedah Micro Surgery

Sementara itu beberapa staff medik saat ini dalam proses mengikuti pendidikan lanjutan Subspesialisasi. Upaya peningkatan kompetensi juga dilakukan terhadap staff penunjang keperawatan dan staff penunjang instalasi secara bertahap dan berkesinambungan.



Mengenal Sosok Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional



dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC, MARS

dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC, MARS dipercaya oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia untuk yang pertama kalinya sebagai nahkoda dalam "kapal" Rumah Sakit Pusat Otak Nasional di mana rumah sakit ini adalah rumah sakit khusus yang pertama dan satu-satunya di Indonesia yang menjadi pusat rujukan nasional di bidang otak dan persarafan. Beliau dilantik menjadi Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional pada tahun 2013.

Pria kelahiran Bukittinggi, September 1962 ini menempuh pendidikan di Bukittinggi sejak SD hingga SMA. Kemudian dilanjutkan dengan pendidikan kedokteran umum di Universitas Gajah Mada, Yogyakarta dan lulus tahun 1987. Pada tahun 2000 beliau menamatkan kuliahnya di program

pendidikan dokter spesialis saraf pada Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Selanjutnya di tahun 2005 beliau menyelesaikan pendidikan sebagai Konsultan Intensive Care pada Kolegium Ilmu Anestesi dan Reanimasi Indonesia.

Selain itu pada tahun 2007 beliau dipercaya sebagai Konsultan Neurotraumatologi pada Kolegium Neurologi Indonesia dan Pendidikan Kajian Administrasi Rumah Sakit pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia berhasil diselesaikannya pada tahun 2014. Selain pendidikan formal beliau juga mendapatkan fellowships dibidang Neurosonologi dan stroke pada National Cardiovascular Center di Osaka, Jepang pada 2002.

Sebelum dipercaya sebagai pimpinan tertinggi pada Rumah Sakit Pusat Otak Nasional beliau sudah memiliki banyak pengalaman dalam riwayat pekerjaan. Diantaranya adalah pernah sebagai dokter Kepala Puskesmas Alahan Panjang, Kabupaten Solok, Sumatera Barat pada 1988 hingga 1994. Menjabat sebagai anggota tim dokter pelaksana pemeliharaan kesehatan bagi Menteri dan Pejabat tertentu sejak 2010 hingga sekarang. Hingga saat ini masih menjadi staf pengajar luar biasa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta sejak 2007. Pernah menjadi staf pengajar luar biasa Program Pendidikan Magister Farmasi, Fakultas Farmasi



Mengenal Sosok Direktur Utama RSPON



Universitas Indonesia sejak 2008 hingga 2013. Dan pengalaman kerja terakhir sebelum memimpin Rumah Sakit Pusat Otak Nasional adalah sebagai staf pada Departemen Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia/RSCM pada 2000 hingga 2013.

Selain memiliki banyak pengalaman kerja beliau juga aktif dalam berbagai macam organisasi selain sebagai Anggota Ikatan Dokter Indonesia (IDI). Diantaranya pada 2007 hingga 2011 menjabat sebagai Wakil Sekjen Persatuan Dokter Spesialis Saraf Indonesia (PERDOSSI). Saat ini beliau juga masih aktif sebagai anggota Perhimpunan Vaskular Indonesia (ANVIN) sejak 2004, aktif sebagai Pengurus Perhimpunan Dokter Intensive Care Indonesia (PERDICI) sejak 2005, dan hingga saat ini

masih aktif sebagai Pengurus Perhimpunan Dokter Emergensi Indonesia (PDEI) sejak 2006. Pada 2007 hingga 2011 pernah menjabat sebagai Ketua Pokdi Neuro trauma dan terakhir pernah menjabat sebagai Ketua Pokdi Neuro-Intensive PERDOSSI Indonesia sejak tahun 2007 hingga 2015.

Berkat prestasi kerja dan berbagai pengalamannya serta peran aktifnya dalam berbagai organisasi, maka beberapa penghargaan telah diraihinya diantaranya adalah Penghargaan sebagai Dokter Puskesmas Teladan Nasional pada 1991, Satyalencana Karya Satya 10 tahun, sesuai dengan KEPPRES RI Nomor 065/TK/Tahun 2007 dan terakhir mendapat penghargaan Satyalencana Karya Satya 20 tahun sesuai dengan KEPPRES RI Nomor 2101/TK/Tahun 2010. (Erlangga - Humas) ■

Apa Itu *Epilepsi* ?



dr. Arie Khairani, Sp.S

Epilepsi adalah suatu kelainan pada aktifitas listrik otak yang menyebabkan penderitanya mengalami kejang berulang. Sel-sel otak manusia, yang disebut sebagai sel neuron, mengeluarkan sinyal listrik dan berkomunikasi sesama sel menggunakan neurotransmitter kimia. Ketika terjadi kejang, terjadi letupan abnormal pada sinyal listrik yang dikeluarkan oleh neuron, dan menyebabkan terjadinya gerakan atau perilaku yang abnormal.

Bagaimana Gejala Kejang ?

Beratnya gejala kejang dapat berbeda antara penderita yang satu dengan yang lain. Beberapa orang hanya merasakan sensasi-sensasi yang aneh, tanpa kehilangan kesadarannya, atau dapat terasa seperti "hilang" selama beberapa detik atau menit, sedangkan penderita yang lain dapat mengalami kejang yang nyata disertai penurunan kesadaran.

Beberapa orang dapat mengalami kejang hanya 1 kali atau beberapa kali seumur hidupnya. Jika mereka tidak memiliki resiko untuk kejang berulang, maka mereka tidak dikatakan sebagai pengidap epilepsi.

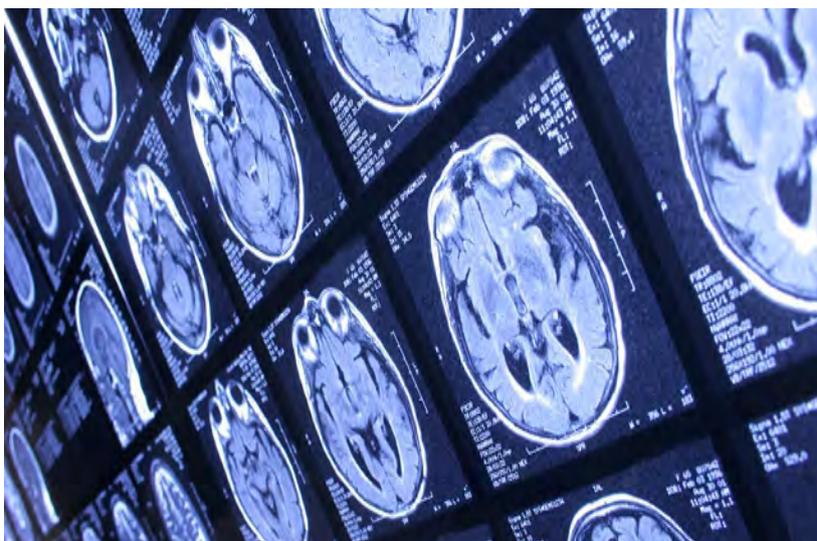
Apa Yang Menyebabkan Epilepsi ?

Epilepsi dapat terjadi pada semua usia, namun paling sering dimulai dari masa anak-anak. Pada banyak kasus, tidak ditemukan penyebab yang jelas mengapa seseorang menderita epilepsi, namun ada juga kasus-kasus (terutama yang terjadi di usia dewasa) yang jelas berhubungan dengan suatu kerusakan atau kelainan struktur di otak. Contohnya, epilepsi dapat disebabkan oleh stroke, tumor otak dan cedera kepala berat.

Kejang pada epilepsi dapat dicetuskan oleh banyak faktor, yang pada banyak kasus, bersifat individual. Faktor-faktor pencetus yang sering ditemukan antara lain sebagai berikut:

- Stres emosional
- Kurang tidur atau begadang
- Minum alkohol
- Penyalahgunaan obat
- Menstruasi (pada wanita)
- Kilatan cahaya (merupakan faktor pencetus yang cukup jarang, ditemukan pada epilepsi yang fotosensitif).

Penderita epilepsi akan diminta untuk menyusun sebuah diary kejang, untuk mencatat waktu terjadinya kejang dan apa yang terjadi sebelum atau saat kejang (keadaan emosi, makanan/minuman yang baru dikonsumsi, paparan cuaca, aktifitas yang tidak biasa dan lain-lain).



Apa Itu Epilepsi ?

Dengan melakukan pencatatan seperti ini, diharapkan penderita akan mengetahui hal-hal individual yang sekiranya dapat mencetuskan kejang pada dirinya.

Bagaimana Cara Menegakkan Diagnosis Epilepsi ?

Seseorang dapat dikatakan mengalami epilepsi apabila telah mengalami lebih dari 1 kali kejang, yang tidak terjadi dalam 1 hari yang sama. Hal utama yang membantu penegakan diagnosis adalah deskripsi dari kejang itu sendiri, baik dari penderita maupun dari orang lain yang menyaksikan peristiwa kejang tersebut. Dokter juga akan melakukan pemeriksaan penunjang untuk membantu menentukan area otak yang menjadi fokus kejang dan mencari penyebabnya.

Pemeriksaan penunjang utama pada kejang adalah Elektroensefalogram (EEG). Pemeriksaan EEG dapat mendeteksi aktifitas listrik otak yang tidak biasa, dengan menempelkan elektrode-elektrode di permukaan kulit kepala. Pemeriksaan penunjang lainnya adalah pencitraan, yaitu Magnetic Resonance Imaging (MRI).

Bagaimana Cara Mengobati Epilepsi ?

Kebanyakan kasus epilepsi diobati dengan obat anti epilepsi. Obat anti epilepsi tidak bersifat menyembuhkan epilepsi, namun sering dapat mengendalikan serangan, sehingga frekuensi kejang berkurang atau bahkan berhenti.

Perlu beberapa waktu lamanya untuk menentukan jenis dan dosis obat anti epilepsi yang tepat sebelum akhirnya kejang dapat dikendalikan.

Pada beberapa kasus epilepsi di mana obat tidak efektif (disebut juga epilepsi refrakter), dilakukan

tindakan operasi. Operasi dilakukan untuk mengangkat area spesifik yang menjadi focus kejang atau untuk menanamkan suatu alat elektrik pengendali kejang ke dalam otak.

Fakta Penting tentang Kejang dan Epilepsi

- ① Memasukkan benda asing ke dalam mulut seseorang yang sedang kejang justru dapat membahayakan orang tersebut. Pertolongan pertama bila melihat orang kejang hanya sederhana, baringkan miringkan orang tersebut, pegangi kepalanya, sehingga terhindar dari benturan, menghindari resiko tertelan muntahan dan menjamin pernafasan.
- ② Jangan menahan gerakan kejang tersebut, karena kebanyakan kejang akan berhenti sendiri dalam beberapa detik atau menit.
- ③ Epilepsi BUKAN penyakit menular.
- ④ Siapapun bisa mengalami epilepsi. Kejang pertama dapat terjadi bahkan pada orang berusia >65 tahun, walaupun lebih sering pertama kali terjadi pada masa kanak-kanak.
- ⑤ Kebanyakan orang dengan epilepsi DAPAT melakukan pekerjaan sebaik orang normal. Namun bagi orang yang frekuensi kejangnya masih sering, terdapat keterbatasan dalam hal kemampuannya bekerja, berkendara dan aspek-aspek lainnya dalam hidup.
- ⑥ Epilepsi bukanlah penyakit yang jarang, dan sering terjadi bersama dengan penyakit-penyakit lain yang mengenai otak seperti cerebral palsy, autism, Alzheimer dan trauma kepala.
- ⑦ Epilepsi dapat menyebabkan kematian, walaupun jarang terjadi

Sumber Daya Manusia

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional



drg. Sophia Hermawan, M.Kes

Struktur Organisasi dan Tata Kerja RS Pusat Otak Nasional sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 045 Tahun 2012 Kedudukan, Tugas, dan Fungsi di Lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan

Dalam pelaksanaan tugasnya Rumah Sakit Pusat Otak Nasional berfungsi untuk menyelenggarakan pelayanan medis, penunjang medis dan non medis pelayanan, pelayanan rujukan, dll. Oleh karena itu, saat mulai beroperasi pada tanggal 1 juli 2013 soft launching RSPON memenuhi pelayanan medis dengan 28 dokter petugas medis yang terdiri dari 18 dokter PNS dan 10 dokter Non PNS.

Adapun 18 dokter PNS terdiri dari 11 dokter Spesialis Saraf, 1 dokter Spesialis Bedah Saraf, 2 dokter gigi, dan 4 dokter umum sedangkan untuk 10 dokter Non PNS terdiri dari 6 dokter Spesialis Saraf, 2 dokter Spesialis Pathologi Klinik, dan 2 dokter umum.

Kini pada tahun 2016 dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat yang disertai semakin bertambah banyaknya jumlah pasien di RS Pusat Otak Nasional. Maka, RSPON menambah jumlah dokternya yaitu menjadi 66 dokter yaitu 55 dokter PNS, 6 dokter Non PNS, dan 5 dokter dengan kontrak kerjasama.

Adapun rincian 55 dokter PNS tersebut terdiri dari 19 dokter Spesialis Bedah Saraf, 4 dokter Spesialis Bedah Saraf, 5 dokter Spesialis Anestesi, 2 dokter Spesialis Orthopedi, 2 dokter Spesialis Patologi

Klinik, 2 dokter Spesialis Radiologi, 1 dokter Spesialis Anak, 2 dokter Spesialis Paru, 1 dokter Spesialis THT-KL, 1 dokter gigi, dan 16 dokter Umum. Sedangkan 6 dokter Non PNS yang terdiri dari 1 dokter Spesialis Saraf, 1 dokter Spesialis Radiologi, 1 dokter Spesialis Anak, 1 dokter spesialis Bedah Plastik, 1 dokter Spesialis Penyakit Dalam, dan 1 dokter umum. Kemudian juga terdapat 5 dokter dengan kontrak kerja sama yang terdiri dari 2 dokter Spesialis Saraf, 2 dokter Bedah Saraf, dan 1 dokter Spesialis Patologi Klinik.

No	PENDIDIKAN	PNS	HONORER	KERJASAMA	JUMLAH
1	Spesialis Saraf	21	1	2	24
2	Spesialis Bedah Saraf	4		2	6
3	Spesialis Anestesi	5			5
4	Spesialis Orthopedi	2			2
5	Spesialis Patologi Klinik	2		1	3
6	Spesialis Radiologi	2	1		3
7	Spesialis Anak	1	1		2
8	Spesialis Paru	2			2
9	Spesialis THT, Bedah Kepala dan Leher	1			1
10	Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi Estetik		1		1
11	Spesialis Penyakit Dalam		1		1
12	Dokter Gigi	1			1
13	Dokter Umum	16	1		17
	Jumlah	57	6	5	68

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional merupakan fasilitas kesehatan rujukan utama di bidang otak dan persarafan bagi masyarakat yang ingin memperoleh pelayanan kesehatan baik untuk pengobatan maupun pemulihannya. Sebagai pusat rujukan kesehatan utama di bidang otak dan persarafan, RSPON dituntut mampu memberikan pelayanan terbaik dan profesional bagi setiap pasiennya yang dapat diwujudkan dengan kualifikasi keahlian setiap dokter di bidangnya masing-masing, peralatan-peralatan yang canggih, sistem yang komprehensif, manajemen

Sumber Daya Manusia RSPON

yang layak diterapkan dan sarana prasarana yang memadai.

Direktur utama RS Pusat Otak Nasional memiliki tugas utama dalam mensinkronisasi kebijakan dan sasaran yang berlaku di lingkungan RSPON, menyusun konsep program kerja, difinalisasikan dan dijabarkan kepada bawahan sebagai rencana operasional yang harus dilaksanakan. Selain itu, Direktur utama RS Pusat Otak Nasional juga bertugas untuk menentukan target waktu penyelesaian tiap kegiatan serta mengidentifikasi dan mencari solusi atas permasalahan yang terjadi di lingkungan RSPON dengan mengkonsultasikan permasalahan dengan staf terkait untuk kemudian memberikan arahan kepada bawahan sebagai solusi dari permasalahan tersebut.

Direktur utama RS Pusat Otak Nasional juga bertugas memeriksa kelengkapan berkas program pelayanan kesehatan otak dan saraf, program deteksi dini & pencegahan penyakit otak & saraf, program asuhan & pelayanan keperawatan, program pelayanan rujukan yang diserahkan oleh Direktur Pelayanan, memeriksa kelengkapan berkas program pendidikan & pelatihan di bidang otak dan saraf, program penelitian & pengembangan di bidang otak dan saraf, program pengelolaan sumber daya manusia yang diserahkan oleh Direktur SDM, Pendidikan & Penelitian, dan memeriksa kelengkapan berkas program urusan keuangan dan administrasi umum yang diserahkan oleh Direktur Keuangan dan Administrasi Umum. Semua berkas tersebut dianalisis dan dikoordinasikan dengan Direktorat terkait masing-masing program.

Direktur Pelayanan di RS Pusat Otak Nasional bertugas dalam mensinkronisasi kebijakan dan sasaran yang berlaku di Direktorat Pelayanan,

menyusun konsep program kerja, difinalisasikan dan dijabarkan kepada bawahan sebagai rencana operasional yang harus dilaksanakan. Selain itu, Direktur Pelayanan juga bertugas untuk menentukan target waktu penyelesaian tiap kegiatan dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Direktorat Pelayanan, Mengidentifikasi dan mencari solusi atas permasalahan yang terjadi di Direktorat Pelayanan dengan mengkonsultasikannya kepada Direktur Utama untuk menentukan solusi terbaik dan memberikan arahan kepada bawahan terkait permasalahan yang dialami.

Direktur Pelayanan juga bertugas memeriksa kelengkapan berkas program penyusunan rencana pengelolaan, kebutuhan dan pengembangan serta program perencanaan dan pengembangan, peningkatan dan pengendalian mutu, pemantauan dan evaluasi pelayanan dari Kepala Bidang Medik, Kepala Bidang Keperawatan, Kepala Bidang Penunjang, dan Kepala Instalasi

Kemudian Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan, dan Penelitian di lingkungan RS Pusat Otak Nasional memiliki tugas dalam menyusun konsep rencana operasional Direktorat SDM, pendidikan dan penelitian untuk selanjutnya dikonsultasikan dengan pimpinan dan difinalisasikan dan dijabarkan kepada bawahan sebagai rencana operasional yang harus dilaksanakan di Direktorat SDM, pendidikan dan penelitian. Selanjutnya, Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan, dan Penelitian bertugas menentukan target waktu penyelesaian dari tiap kegiatan dan mengidentifikasi kesulitan yang dialami bawahan untuk ditindak lanjuti dengan mengkonsultasikannya dengan Direktur Utama agar dapat diambil solusi terbaik kemudian memberikan arahan kepada bawahan terkait permasalahan tersebut.

Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan, dan Penelitian bertugas memeriksa kelengkapan berkas program pengelolaan sumber daya manusia yang diserahkan oleh Kepala Bagian SDM, memeriksa kompilasi data program pengelolaan sumber daya manusia, Memeriksa kelengkapan berkas program penyusunan rencana pengelolaan, kebutuhan dan pengembangan pendidikan dan pelatihan, serta penelitian dan pengembangan, Memeriksa hasil kompilasi data program penyusunan rencana pengelolaan, kebutuhan dan pengembangan pendidikan dan penelitian, dan Memeriksa kelengkapan bahan analisis peraturan yang diserahkan oleh Bagian SDM, Bagian Diklat dan Bagian Litbang untuk selanjutnya menyempurnakan naskah awal dan menyusun naskah lanjutan rancangan peraturan di lingkungan Rumah Sakit Pusat Otak Nasional terkait SDM, Diklat dan Litbang.

Selain itu, Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan, dan Penelitian bertugas pula dalam menghitung jumlah serapan penggunaan anggaran, menghitung pencapaian target kinerja, dan melaksanakan evaluasi terhadap pengelolaan bidang di lingkungan Direktorat SDM, Pendidikan dan Penelitian.

Direktur Keuangan dan Administrasi Umum bertugas dalam menyusun konsep rencana operasional Direktorat Keuangan dan Administrasi Umum untuk selanjutnya dikonsultasikan dengan pimpinan dan difinalisasikan dan dijabarkan kepada bawahan sebagai rencana operasional yang harus dilaksanakan di Direktorat Keuangan dan Administrasi Umum. Direktur Keuangan dan Administrasi Umum juga bertugas dalam menentukan target waktu penyelesaian dari tiap kegiatan dan mengidentifikasi kesulitan yang dialami bawahan untuk ditindak lanjuti dengan mengkonsultasikannya dengan Direktur Utama agar

dapat diambil solusi terbaik kemudian memberikan arahan kepada bawahan terkait permasalahan tersebut.

Direktur Keuangan dan Administrasi Umum juga bertugas dalam Memeriksa kelengkapan bahan analisis peraturan penyusunan rencana, program dan anggaran yang diserahkan oleh Bagian Keuangan dan Bagian Administrasi Umum, memeriksa kelengkapan berkas pengelolaan keuangan dan memeriksa hasil kompilasi data pengelolaan keuangan yang diserahkan oleh Kepala Bagian Keuangan, Menganalisis laporan pengelolaan keuangan yang diterima dari bagian keuangan, Menganalisis laporan pelaksanaan administrasi umum dari bagian administrasi umum, Menghitung jumlah serapan penggunaan anggaran dan pencapaian target kinerja Direktorat Keuangan dan Administrasi Umum serta Menentukan langkah-langkah perbaikan dalam pencapaian target kinerja Direktorat Keuangan dan Administrasi Umum.

Disamping itu, seluruh pegawai baik medis maupun non medis sekala berkala diberikan pelatihan untuk menunjang pelayanan RS Pusat Otak Nasional dibidang persyrafan seperti Pelatihan BNLS, Pelatihan Askep Stroke, Pelatihan PPI, Pelatihan Service Excellent, Pelatihan BHD Non Medik, Pelatihan ANLS, Pelatihan Asesor Komp dan Kredensial bagi Perawat, Pelatihan FMEA (Failure Mode and Effects Analysis) dan Pelatihan Code Blue.

Pelatihan-pelatihan tersebut diadakan untuk menunjang SDM seluruh pegawai di lingkungan RS Pusat Otak Nasional yang lebih cenderung pelatihan tersebut kearah otak dan persyrafan, sehingga diharapkan dengan meningkatnya SDM dapat memberikan pelayanan yang prima bagi pengunjung ataupun pasien RS Pusat Otak Nasional.



OLEH : RODLIA, S.Gz, MKM, RD
(Registered Dietisien)

Konseling Gizi Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional

*“ Food is your medicine -
hence let your medicine
be your food “
(Hippocrates, 400 SM)*

Pernyataan Hippocrates tersebut mengingatkan kita tentang betapa pentingnya peranan makanan terutama pada pasien di Rumah Sakit. Sesuai dengan Permenkes RI No.78 Tahun 2013, Pelayanan Gizi Rumah Sakit (PGRS) adalah pelayanan yang disesuaikan dengan keadaan pasien berdasarkan keadaan klinis, status gizi dan status metabolisme tubuh. Terdapat 4 kegiatan utama PGRS yang meliputi : Pelayanan Gizi Rawat Jalan, Pelayanan Gizi Rawat Inap, Penyelenggaraan Makanan serta penelitian dan pengembangan gizi terapan yang bertujuan menyediakan makanan berkualitas sesuai kebutuhan gizi, biaya, aman dan dapat diterima oleh pasien guna mencapai status gizi dan status kesehatan yang optimal.

Pelayanan gizi rawat jalan adalah serangkaian proses kegiatan asuhan gizi yang berkesinambungan dimulai dari

asesmen/pengkajian gizi, penentuan diagnosis gizi, intervensi gizi dan monitoring evaluasi gizi kepada pasien di rawat jalan. Asuhan gizi rawat jalan pada umumnya disebut kegiatan konseling gizi dan dietetik atau edukasi/penyuluhan gizi. Dokter Penanggung Jawab Pasien (DPJP) dapat merujuk pasien kepada Dietisien untuk mendapatkan konseling gizi.

Di Poliklinik Rawat Jalan Rumah Sakit Pusat Otak Nasional terdapat Poliklinik Edukasi Gizi yang berada di Lantai 2 (Poliklinik 21). Setiap hari Senin - Jum'at pukul 08.00 - 16.00 WIB, terdapat satu orang dietisien yang bertugas di Poliklinik Edukasi Gizi. Kegiatan di Poliklinik Edukasi Gizi lebih menitikberatkan pada proses konseling gizi untuk menjelaskan kepada pasien mengenai kebutuhan gizi, jumlah asupan makanan yang dianjurkan, jenis diet yang tepat, jadwal makan, rute pemberian makan misalnya NGT (Naso Gastric Tube) dan cara pengolahan makanan pasien ketika di rumah. Disamping itu juga untuk memantau kepatuhan diet pasien, asupan makan selama di rumah, perkembangan status gizi dan kendala selama melaksanakan dietnya.

Secara umum, pasien yang datang ke Poli Edukasi Gizi dengan diagnosis medis Stroke dan Diabetes Mellitus sehingga konseling gizi yang diberikan meliputi diet stroke I (makanan cair), diet stroke II A (Makanan cair + Bubur saring), diet stroke II B



(makanan lunak), diet stroke II C (makanan biasa) dan diet Diabetes Mellitus (DM). Disamping itu juga terdapat beberapa pasien epilepsy yang membutuhkan diet ketogenik modifikasi atkins diet, pasien autisme dengan diet free gluten free casein. Pemberian konseling gizi untuk pasien dengan diet Jantung, diet Rendah Garam, diet Rendah Lemak, diet Rendah Kolesterol, dan jenis diet lain juga dilayani di Poliklinik Edukasi Gizi. Beberapa pasien dengan obesitas juga ada yang mendapatkan konseling gizi untuk membantu menurunkan berat badan guna mencapai berat badan ideal. Pasien juga disarankan untuk melaksanakan kunjungan ulang ke Poliklinik Edukasi Gizi untuk mengevaluasi keberhasilan dan kendala selama melaksanakan diet tersebut, terutama pada pasien dengan pemakaian NGT (Naso Gastric Tube) dengan intake (asupan) makan kurang.

Kegiatan Konseling Gizi di Poliklinik Edukasi Gizi diharapkan dapat menunjang proses kesembuhan pasien, memperbaiki status gizi pasien untuk mencegah malnutrisi, membantu kemandirian pasien dan keluarga dalam menyediakan makanan sesuai dengan dietnya selama di rumah dan dalam jangka panjang merubah perilaku atau kebiasaan makan pasien yang belum sesuai dengan diet yang dianjurkan dietisien.



Liputan Khusus

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Merayakan Hari Jadi yang ke-2

Jakarta (23/7) - Pada tanggal 23 Juli 2016, Rumah Sakit Pusat Otak Nasional (RSPON) merayakan hari jadi yang ke-2. Adapun tema dari acara ini, yaitu Bersama Melayani dengan Mulia Menuju Indonesia yang Lebih sehat. Ulang tahun yang ke-2 ini, menegaskan bahwa Rumah Sakit Pusat Otak Nasional, telah semakin siap sebagai rumah sakit yang secara khusus diperuntukan bagi pencegahan dan penyembuhan penyakit Stroke dan gangguan saraf. Diawal berdirinya, rumah sakit yang terletak di Jl. MT. Haryono, Jakarta Timur dibangun oleh Kementerian Kesehatan





Perayaan ulang tahun RSPON ini dihadiri oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Prof.Dr.dr. Nila Djuwita F. Moeloek Sp.M (K)., oleh Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional (RSPON) dr, Mursyid Bustami, Sp.S (K) KIC, MARS, dan jajaran petinggi Rumah Sakit Pusat Otak Nasional. Selain itu acara tersebut juga dihadiri oleh karyawan dan rekan-rekan dari perusahaan yang bekerjasama dengan Rumah Sakit Pusat Otak Nasional (RSPON). Acara tersebut dimulai jam 7.30-08.30 dengan senam otak, yang dilanjutkan oleh menyanyikan lagu Indonesia Raya, Pembacaan

doa, Laporan ketua panitia oleh dr. Asnelia Devicaesaria, Sp.S, pemutaran dokumentasi tentang pelayanan Rumah Sakit Pusat Otak Nasional, sambutan direktur utama, sambutan menteri kesehatan, pemotongan tumpeng, dan ramah tamah. Dalam sambutannya, Menteri Kesehatan Ibu Nila Moeloek sedikit memberikan penjelasan mengenai keterkaitan tentang gejala penyakit stroke dan akibatnya terhadap kesehatan otak. Selain itu, beliau juga menjelaskan mengenai bentuk tahapan pemulihan pengobatan yang baik sesuai dengan standar yang benar.

Liputan Khusus

Acara dimeriahkan oleh bintang tamu Rieka Roeslan, para tamu beserta pegawai RS PON bernyanyi bersama dengan Rieka Roeslan. Tak hanya itu diisi dengan bazar murah dan pemeriksaan gratis, dan ditutup dengan pemberian hadiah kepada pemenang lomba yang telah diselenggarakan untuk memeriahkan ulang tahun RS PON dan pembagian doorprize dengan hadiah utama berupa satu buah Televisi dan satu unit sepeda. (Teguh-Humas) ■



Sambutan oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Prof.Dr.dr. Nila Djuwita F. Moeloek SpM (K) pada acara hari jadi kedua Rumah Sakit Pusat Otak Nasional dan acara senam otak di halaman RS. Pusat Otak Nasional.



Galeri Foto

Acara pemberian hadiah kepada pemenang lomba yang telah diselenggarakan untuk memeriahkan ulang tahun RS PON





Galeri Foto





Tanya Jawab

Seputar RSPON

Tanya :

Fasilitas dan Pelayanan apa sajakah yang tersedia di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional?

(Martha, 45th - Pengunjung RSPON)

Jawab :

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional merupakan Rumah Sakit Rujukan di bidang Otak dan Persarafan, yang dilengkapi dengan Fasilitas dan Pelayanan, diantaranya ;

Pelayanan Rawat Inap ;

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional menyediakan ruang rawat dari mulai kelas 3,2,1, VIP, VVIP hingga President Suite.

Rawat Jalan ;

Poliklinik Neuro Umum, Poliklinik Eksekutif, Poliklinik Bedah saraf, Poliklinik Penyakit Dalam, Poliklinik Paru, Poliklinik Gigi, Poliklinik THT, Poliklinik Gizi, dan Poliklinik Psikologi.

Sub Spesialis ;

Neuro Vaskular, Neuro Traumatologi, Neuro Intervensi, Neuro Infeksi, Epilepsi, Neuro Emergensi dan Neuro Intensive Care, Nyeri dan Nyeri Kepala, Neuro Onkologi, Neuro Behavior dan Memori, Neuro Pediatri, Neuro Geriatri, Saraf Perifer/Neuro Maskular, Movent Disorder dan Klinik Botok, Neuro Endokrinologi dan Neuro Imunologi, Toksiologi, Neuro Oftamologi dan Neuro Otologi, Neuro Restorasi/Rehabilitasi, Neuro Imaging, Neurosurgery Onkology, Neurosurgery Vaskular,



Neurosurgery Pediatri, Neurosurgery Fungsional, Neurosurgery Spine, Neurosurgery Trauma.

Fasilitas Pelayanan lainnya ;

IGD, Neuro ICU, Neuro HCU, Stroke Care Unit (SCU), Brain Check Up, Rehabilitas medik, Kamar Operasi dengan peralatan mutakhir (Neuronavigasi, Endoscopy Surgery, berbagai peralatan intraoperatif monitoring).

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional menggunakan alat bantu neuro diagnostik yang canggih untuk menunjang pelayanan di bidang otak dan persarafan, antara lain ;

MRI 3 Tesla, CT Scan 256 Slices, EEG (Electroencephalograph), Quantitive EEG (q-EEG), EMG : Nerve Conduction Velocity, Needle EMG, Evoked Potential, Trans Cranial Dppler / Duplex Sonography, Neuro Optamology.

Tanya Jawab Seputar RSPON

Tanya :

Asuransi swasta apa sajakah yang sudah bekerjasama dengan Rumah Sakit Pusat Otak Nasional?

(Soeroso, 50th - Pengunjung RSPON)

Jawab :

Selain BPJS, Rumah Sakit Pusat Otak Nasional saat ini sudah bekerjasama dengan beberapa asuransi swasta. Adapun daftar asuransi swasta yang sudah bekerjasama dengan Rumah Sakit Pusat Otak Nasional, dapat dilihat di website kami di : <http://www.rspn.co.id>

KERJASAMA DENGAN ASURANSI

1. PT. ASURANSI RELIANCE INDONESIA
2. PT. KARTIKA BINA MEDIKATAMA
3. PT. ASURANSI JASA INDONESIA (JASINDO)
4. PT. BNI LIFE INSURANCE
5. PT. PLATINUM HEALTHCARE
6. PT. SIAGA MEDIS INDONESIA (MEDIC ONE)
7. BPJS KESEHATAN (FARMASI)
8. BPJS KESEHATAN (PELAYANAN RUJUKAN)
9. PT. ASURANSI SINARMAS
10. PT ADMINISTRASI ADMEDIKA
 1. PT. ADMEDIKA
 2. PT. ASURANSI AXA-INDONESIA
 3. TOKIO MARINE LIFE INSURANCE
 4. SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA
 - 5a. HANHWA LIFE
 - 5b. HANHWA HEALTHCARE PLUS
 6. ICON+
 7. FINANCIAL WIRAMITRA DANADYAKSA (FWD)
8. PT. JOB PERTAMINA TALISMAN JAMBI MERANG (JOB PTJM)
9. AIA INDIVIDU
10. INDOSURYA LIFE
11. MEGALIFE INDIVIDU
12. PT. NUSANTARA REGAS
13. INHEALTH INDEMITY
14. PT. TUGU PRATAMA INDONESIA
15. PENSIUNAN PERUM BULOG (KOPELINDO - YABINSTRA)
16. INFOMEDIA SOLUSI HUMANIKA (ISH)
17. PT. PATRA SK
18. HDI FAMILY OF COMPANIES INDONESIA
19. PT. ASURANSI BUMIPUTERAMUDA 1967 BUMIDA
20. PERTAMINA INTERNATIONAL EP
21. SILOAM CARE
22. PT. PELITA AIR SERVICE
23. PT. ASURANSI INTRA ASIA
24. FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI UI
25. VVIP DIREKSI TELKOM
26. CIMB SUN LIFE
27. JATIM PRIORITAS
28. PT. SONPO INSURANCE INDONESIA
29. YAYASAN KESEHATAN PERTAMINA (YANKES PERTAMINA)
30. ASURANSI SAMSUNG TUGU
31. PT. BERLIAN JAYA TERMINAL INDONESIA (BJTI -PHC)
32. PT. ASURANSI BUMIPUTERAMUDA 1967 (KONVENSIONAL)



INDONESIA
KERJA NYATA